



BADAN PUSAT STATISTIK



POTENSI

Kelurahan Puruk Cahu

Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Lurah Puruk Cahu



Darmi Mahlupi, S.E., M.M



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA	1
POTENSI KELURAHAN PURUK CAHU TAHUN 2025	2
DATA POTENSI KELURAHAN PURUK CAHU TAHUN 2025	3





Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.





Potensi Kelurahan Puruk Cahu Tahun 2025

Kelurahan Puruk Cahu merupakan wilayah perdesaan yang berada di Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara geografis, Puruk Cahu berada di luar kawasan hutan. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dan potensi wilayah lebih banyak berkaitan dengan kegiatan daratan, terutama sektor pertanian.

Perekonomian masyarakat Puruk Cahu masih memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor pertanian. Lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah pertanian, dengan sub sektor utama berupa tanaman hortikultura. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya hortikultura, merupakan salah satu karakteristik utama struktur ekonomi masyarakat setempat.

Dari sisi akses energi, kondisi rumah tangga di Puruk Cahu relatif baik. Tercatat 673 keluarga menggunakan listrik PLN, sementara tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun keluarga yang tidak menggunakan listrik. Dengan demikian, seluruh keluarga tercatat telah memperoleh akses terhadap listrik. Bahan bakar memasak yang paling banyak digunakan adalah LPG 3 kg.

Meskipun akses listrik telah tersedia secara luas, penerangan jalan utama belum merata karena hanya sebagian kecil jalan utama yang memiliki penerangan. Sumber penerangan tersebut berasal dari listrik yang diusahakan oleh pemerintah.

Dalam aspek lingkungan, terdapat permasalahan pencemaran air yang bersumber dari rumah tangga. Namun, tidak terdapat pengaduan warga kepada aparat terkait pencemaran tersebut. Sebaliknya, tidak





ditemukan pencemaran tanah maupun udara. Di bidang pengelolaan lingkungan, belum terdapat kegiatan penanaman atau pemeliharaan pepohonan di lahan kritis serta kegiatan pengolahan atau daur ulang sampah oleh masyarakat. Di sisi lain, terdapat keterlibatan warga dalam penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian. Kebiasaan membakar ladang atau kebun untuk kegiatan pertanian juga masih ditemukan.

Sarana pendidikan di Puruk Cahu tersedia mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Terdapat 1 TK negeri dan 4 TK swasta, 3 SD negeri dan 2 MI swasta, 1 SMP negeri, 1 SMA negeri, serta 1 akademi/ perguruan tinggi negeri. Pada sektor kesehatan, tersedia 1 puskesmas tanpa rawat inap dan 1 puskesmas pembantu. Tidak terdapat rumah sakit maupun puskesmas dengan rawat inap. Pelayanan kesehatan berbasis masyarakat didukung oleh 5 posyandu aktif, yang seluruhnya memberikan kegiatan atau pelayanan setidaknya satu kali dalam sebulan, serta terdapat 1 Posbindu. Namun, tidak tercatat adanya tempat praktik dokter, tempat praktik bidan, poskesdes, polindes, apotek, maupun toko khusus obat/jamu.

Konektivitas wilayah Puruk Cahu didukung oleh jalur darat dan air. Permukaan jalan terluas berupa aspal atau beton dan jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Angkutan umum tersedia dengan trayek tetap dan beroperasi setiap hari, meskipun waktu operasinya hanya pada siang atau malam hari. Untuk perjalanan menuju kantor kecamatan maupun kantor bupati/walikota, sarana yang biasa digunakan adalah kendaraan pribadi.





Dari aspek komunikasi, sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler. Terdapat 2 menara BTS dan 2 operator layanan komunikasi yang menjangkau wilayah kelurahan. Sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah tergolong kuat, sedangkan akses internet seluler telah mencapai jaringan 5G/4G/LTE. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur komunikasi digital relatif mendukung aktivitas masyarakat. Namun, layanan pos tidak beroperasi, tidak terdapat layanan pos keliling, dan tidak terdapat perusahaan atau agen ekspedisi swasta.

Aktivitas ekonomi masyarakat tetap didukung oleh 7 warung/kedai makanan dan minuman serta 36 toko/warung kelontong. Pangkalan, agen, atau penjual LPG juga tersedia. Struktur tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat lebih banyak ditopang oleh usaha perdagangan lokal berskala kecil dibandingkan fasilitas perdagangan modern atau pusat perdagangan formal.





DATA POTENSI DESA TAHUN 2025

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Kalimantan Tengah
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Murung Raya
1.3	Nama Kecamatan	:	Murung
1.4	Nama Desa/Kelurahan	:	Puruk Cahu
1.5	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.2	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.3	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.4	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.5	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.6	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.7	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di luar kawasan hutan
2.8	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian
3.2	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Tanaman hortikultura

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	673
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0





4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian kecil
4.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.7	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Ada
4.8	Sumber pencemaran Air	:	Rumah tangga
4.9	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	Tidak ada
4.10	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.11	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.12	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.13	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.14	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.15	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.16	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.17	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.18	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada, warga terlibat
4.19	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Ya





5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2024	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2024	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2024	:	2
5.4	Korban jiwa Banjir 2024	:	0
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2024	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2024	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2024	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2024	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2024	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2024	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2024	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2024	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2024	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2024	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2024	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2024	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2024	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2024	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2024	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada





5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah TK negeri	:	1
6.2	Jumlah TK swasta	:	4
6.3	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.4	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.5	Jumlah SD negeri	:	3
6.6	Jumlah SD swasta	:	0
6.7	Jumlah MI negeri	:	0
6.8	Jumlah MI swasta	:	2
6.9	Jumlah SMP negeri	:	1
6.10	Jumlah SMP swasta	:	0
6.11	Jumlah MTs negeri	:	0
6.12	Jumlah MTs swasta	:	0
6.13	Jumlah SMA negeri	:	1
6.14	Jumlah SMA swasta	:	0
6.15	Jumlah MA negeri	:	0
6.16	Jumlah MA swasta	:	0
6.17	Jumlah SMK negeri	:	0
6.18	Jumlah SMK swasta	:	0
6.19	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	1
6.20	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.21	Jumlah rumah sakit	:	0
6.22	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.23	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	1
6.24	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
6.25	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.26	Jumlah tempat praktek bidan	:	0



6.27	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.28	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.29	Jumlah apotek	:	0
6.30	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.31	Jumlah posyandu aktif	:	5
6.32	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	5
6.33	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.33	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1

7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat dan air
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trakyek tetap
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Hanya siang/malam hari
7.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
7.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
7.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
7.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan pribadi
7.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
7.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
7.13	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
7.14	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga





7.15	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	2
7.16	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	2
7.17	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
7.18	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
7.19	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak beroperasi
7.20	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
7.21	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada

8. Ekonomi

8.1	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Tidak ada
8.2	Produk barang unggulan makanan	:	-
8.3	Produk barang unggulan non makanan	:	-
8.4	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada
8.5	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
8.6	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
8.7	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
8.8	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
8.9	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
8.10	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
8.11	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
8.12	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
8.13	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	7
8.14	Jumlah Hotel	:	0
8.15	Jumlah Penginapan	:	0
8.16	Jumlah Toko/warung kelontong	:	36



9. Keamanan

9.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	0
9.2	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Tidak
9.3	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ya
9.4	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak
9.5	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ya
9.6	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Tidak

10. Keuangan dan Aset Desa

10.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Tidak ada
10.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	-
10.3	Jumlah unit usaha BUMDes	:	0
10.4	Tanah kas desa/ulayat	:	-
10.5	Tambatan Perahu	:	-
10.6	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	-
10.7	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	-
10.8	Hutan milik desa	:	-
10.9	Mata air milik desa	:	-
10.10	Tempat wisata/pemandian umum	:	-
10.11	Aset lainnya milik desa	:	-
10.12	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	0

11. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

11.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
11.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	37
11.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
11.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	S2
11.5	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
11.6	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	46





11.7	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Perempuan
11.8	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	S2
11.9	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	2
11.10	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
11.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	0
11.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	12
11.13	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	2
11.14	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	:	0





DATA

Mencerdaskan Bangsa